

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi adalah proses terjadinya pertukaran informasi, gagasan, pikiran, perasaan dari komunikator kepada komunikan yang tidak selalu dilakukan secara langsung tetapi juga melalui media massa tertentu seperti media cetak, media elektronik yang ditujukan kepada sejumlah khalayak untuk menghasilkan efek dan tujuan tertentu pula (Daryanto, 2019:23). Komunikasi massa baik melalui media cetak maupun elektronik memiliki karakteristik dan keunggulannya masing-masing dalam menyajikan dan memberi informasi kepada khalayak dimana informasi adalah salah satu kebutuhan bagi masyarakat.

Saat ini teknologi komunikasi dan informasi telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia. Bukan hanya sebagai saluran komunikasi informasi antara individu dalam interaksi sosial, tetapi juga dalam lingkup yang lebih luas yaitu antar wilayah hingga antar negara dan benua. Perkembangan ini membawa pengaruh yang luas terhadap kehidupan sosial masyarakat sehingga dapat membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat dan teknologi akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak (Salman, 2018:1).

Dalam perkembangan teknologi komunikasi juga dapat membentuk cara pandang manusia terhadap pesan yang diperoleh dari sebuah informasi terutama yang berkaitan langsung dengan masyarakat dan pemuda dalam hal ini remaja adalah sesuatu yang menarik karena hal tersebut terus berlangsung, sehingga

membentuk wacana dan pola pikir publik. Seiring berkembangnya teknologi memunculkan internet sebagai media baru dalam memudahkan manusia untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Internet menjadi kunci utama manusia untuk berkomunikasi. Komunikasi melalui internet secara umum memiliki kelebihan dibanding media konvensional yang menghadirkan informasi lebih interaktif. Inilah inti yang mengubah cara berkomunikasi maupun memberikan informasi masyarakat (Cahyono & Hassani, 2019:24).

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Menurut Nasrulah media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan penggunanya merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (dalam Rafiq, 2020:19).

Salah satu media sosial yang muncul seiring berkembangnya teknologi adalah youtube. Youtube adalah media berbagi video untuk menyebarkan berbagai informasi dan hiburan. Hadirnya youtube memberi banyak dampak dan perubahan dalam kehidupan manusia salah satunya mengubah cara dan gaya penyampaian pesan dan menerima pesan melalui audio maupun visual yang ditampilkan dalam youtube salah satunya adalah video klip.

Video klip adalah potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya untuk mengenalkan dan memasarkan lagu agar

masyarakat dapat mengenal dan lebih memahami pesan dalam lagu (Lestari & Yusanto, 2019:38). Video klip mempunyai unsur suara dan gambar. Video klip adalah salah satu bentuk komunikasi massa dari media baru yaitu internet yang memudahkan komunikator untuk menyampaikan pesan berupa audio maupun visual kepada komunikan atau penerima pesan.

Dalam video klip menampilkan berbagai macam jenis pesan seperti percintaan, perjuangan, pengorbanan dan lain-lain salah satunya adalah tentang kecantikan yang disampaikan oleh pencipta lagu maupun kreator yang menampilkan video klip tersebut untuk penonton.

Menurut Wolf (dalam Lamdia, 2022:1) kecantikan (penampilan tubuh) hampir sama dengan mata uang yang ada di dalam suatu sistem perekonomian, penampilan seseorang akan sangat mempengaruhi kepuasan diri, jabatan, popularitas, kewanitaan dan lain-lainnya. Kecantikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang perempuan, maka tidak heran jika perempuan berlomba-lomba untuk merubah penampilan bahkan ada yang mengabaikan kualitas yang ada pada dirinya seperti kecerdasan, kepribadian (Ananda, 2021:1).

Jadi cantik yang otentik dari seorang perempuan yang dianggap tidak sesuai standar kecantikan publik, membuat perempuan berlomba-lomba untuk merubah penampilan dengan operasi bentuk tubuh. Tubuh yang seperti ini tidak lagi menampilkan diri yang apa adanya dapat dikatakan bahwa tubuh seperti palsu. Perempuan kadang harus merubah dan atau memalsukan diri di ruang publik hanya untuk memenuhi ekspektasi kekinian.

Seiring perkembangan teknologi definisi cantik yang beredar di media sosial juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat, salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan kecantikan yaitu perempuan yang putih, tinggi, langsing, wajah mulus tanpa jerawat. Salah satu media yang digunakan adalah youtube. Dalam youtube dapat menampilkan audio dan visual secara langsung yang juga dapat disajikan dalam bentuk video klip. Video klip biasanya menampilkan lagu yang menggambarkan tentang perjuangan, pengorbanan, cinta, salah satunya menggambarkan tentang kecantikan. Salah satu video klip yang menggambarkan kecantikan adalah video klip “Tutur Batin” dari Yura Yunita.

Dalam video klip Tutur Batin penggambaran tentang definisi cantik seorang perempuan diwakili oleh model atau peran dalam video klip tersebut. Kehadiran video klip ini menggambarkan atau memberi pesan dari komunikator bahwa definisi cantik yang ditampilkan untuk membentuk persepsi penonton mengenai cantik yang beragam seperti gemuk, kurus, muka, berjerawat, rambut keriting, dan lain-lain. Selain menarik viewers, model yang dipakai dalam video klip ini juga memberikan gambaran standar kecantikan melalui model perempuan-perempuan tersebut.

Definisi cantik dalam penjelasan menurut Wiasti (dalam Permata, 2019:6) dibedakan dalam tiga masa yaitu klasik, modern, postmodern. Kecantikan klasik lebih mengarah pada ukuran-ukuran tubuh yang sebanding atau seimbang sesuai dengan konsep ideal yang digariskan oleh budaya, dan perpaduan antara

kecantikan fisik dan mental (*inner beauty*), serta menekankan pada kesesuaian dengan alam. Konsep kecantikan tradisional pada dasarnya berprinsip harmoni yang terkait secara struktural antar bagian tubuh sebagai efek alamiah dari susunan tubuh dan ciri-ciri tubuh manusia. Kecantikan modern, lebih mengarah pada keseragaman atau universal seperti kulit putih, dan ukuran-ukuran tubuh yang seimbang, dan semuanya mengarah pada hal-hal yang modern. Sedangkan postmodern, adalah kecantikan yang mengacu pada makna keberagaman yang bersifat sangat subyektif.

Pada dasarnya definisi cantik membuat banyak perempuan Indonesia yang menganggap bahwa cantik merupakan konstruksi sosial yang membuat perempuan berfikir bahwa cantik harus memenuhi berbagai standar seperti memiliki kulit putih, wajah mulus tanpa flek hitam dan berjerawat, tubuh langsing, hidung mancung (Lamdia, 2022:1) dan sesuatu yang bersifat harus sehingga berujung pada tekanan mental dan trauma diri. Menurut Astuti (dalam Lamdia, 2022:1) cantik yang dimiliki oleh perempuan harus memiliki penampilan yang mempesona, dan pandangan mengenai kecantikan sudah sangat kuat tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat, sehingga kata cantik dijadikan satu-satunya tolak ukur untuk mendefinisikan perempuan.

Dalam video klip ini merupakan salah satu video klip yang menunjukkan tentang kecantikan seseorang perempuan yang beragam. Video klip ini ditonton oleh banyak orang salah satunya adalah remaja. Remaja perempuan di Indonesia sering merasa *insecure* dengan tampilan dan bentuk tubuh yang dianggap tidak

sesuai standar kecantikan yang sudah kuat tumbuh dikalangan masyarakat. Tema video klip yang menyinggung sekaligus menggambarkan kecantikan yang beragam yaitu ada kurus, gemuk, hitam, pendek, kulit wajah berjerawat dan lainnya. Kecantikan yang beragam adalah isu yang sangat dekat dengan perempuan saat ini. Hampir seluruh perempuan-perempuan Indonesia berjuang dengan ketidakadilan mengenai standar kecantikan yang dianggap tidak adil, apalagi sekarang media juga ikut menggambarkan kecantikan dari seorang perempuan sehingga perempuan yang jauh dari standar tersebut merasa tereliminasi dan diminoritaskan dalam lingkungan masyarakat. Dari video klip ini mengajak perempuan khususnya remaja perempuan yang merasa *insecure* agar tampil apa adanya dengan percaya diri tanpa harus memenuhi ekspektasi publik dengan memalsukan diri dan atau merubah diri diruang publik.

Penulis tertarik melihat ini dan membedahnya menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure dan konsep dramaturgi dari Erving Gofman alasannya remaja perempuan di Indonesia melihat cantik yang umumnya harus putih, tinggi, langsing, wajah mulus tanpa jerawat dan lain-lain tetapi dalam video klip tutur batin, Yura Yunita menggambarkan cantik yang sedikit berbeda inilah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dalam ruang lingkup Ilmu Komunikasi. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berjudul **PERSEPSI REMAJA PEREMPUAN DALAM MENDEFINISIKAN CANTIK PADA VIDEO KLIP “TUTUR BATIN” KARYA YURA YUNITA.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi remaja perempuan dalam mendefinisikan cantik pada video klip tutur batin karya Yura Yunita?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui persepsi remaja perempuan dalam mendefinisikan cantik pada video klip tutur batin karya Yura Yunita.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan penelitian, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan persepsi cantik dalam video klip, semiotika dan dramaturgi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan hasil yang berguna bagi masyarakat serta mampu memberikan pemahaman mengenai kecantikan dalam diri perempuan.

## **1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis**

### **1.5.1 Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian kerangka pemikiran merupakan penalaran yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian yang kaitkan dengan fakta-fakta yang didapat dari wawancara, observasi dan telaah pustaka (Unaradjan, 2019:41).

Kerangka pemikiran memudahkan peneliti untuk melihat persepsi remaja perempuan dalam hal ini mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2019 mengenai definisi cantik. Kerangka pemikiran ini memberi fungsi sebagai konstruksi pikiran dan sekaligus sebagai landasan rasional.

Persepsi masyarakat mengenai definisi cantik adalah putih, tinggi, langsing, rambut lurus, wajah mulus tanpa jerawat merupakan definisi yang sudah kuat tumbuh dimasyarakat. Hal ini juga berpengaruh pada remaja perempuan yang tidak termasuk dalam definisi cantik tersebut, akan *insecure* atau tidak percaya diri dengan bentuk tubuh dan tampilan yang tidak sesuai dengan standar kecantikan yang ada di masyarakat.

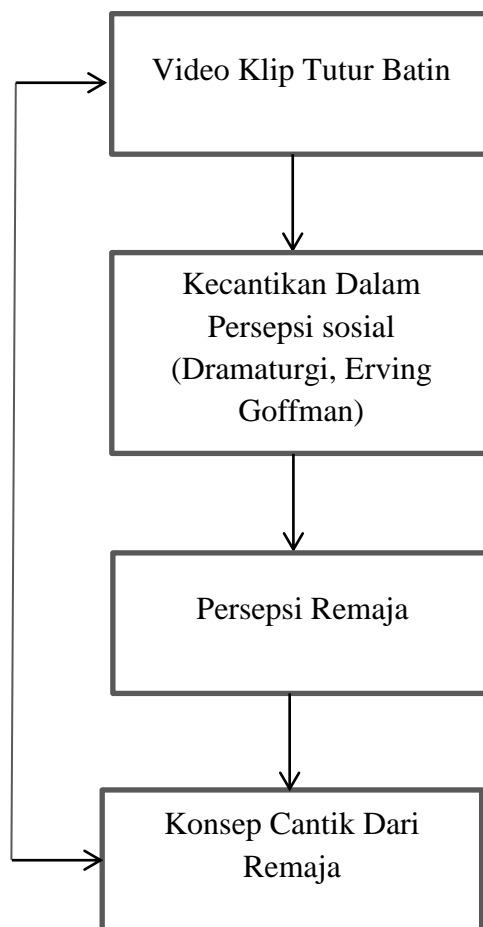
Hal ini membuat perempuan berlomba-lomba untuk merubah penampilan dengan cara operasi bentuk tubuh, suntik putih dan lainnya dengan kata lain bahwa perempuan memalsukan atau berdramaturgi untuk menampilkan diri dipanggung depan atau ruang publik seperti media sosial untuk mendapatkan pengakuan dari publik bahwa cantik itu harus putih, langsing, rambut lurus dan lain-lain sedangkan dipanggung belakang perempuan menampilkan hal yang berbeda atau berbanding terbalik dengan apa yang ditampilkan dipanggung depan.

Dikalangan remaja perempuan juga memiliki definisi cantik yang berbeda-beda dalam hal ini mahasiswa Ilmu Komunikasi. Definisi cantik yang berbeda-beda ini juga mempengaruhi persepsi atau cara pandang dari remaja. Dari video klip tutur batin ini juga menggambarkan definisi cantik yang



berbeda. Dengan ini dapat membentuk cara pandang yang berbeda pula dari remaja perempuan mengenai definisi cantik yang sudah tumbuh dan mengakar pada masyarakat. Penelitian tentang persepsi remaja perempuan terhadap definisi cantik dalam video klip tutur batin karya Yura Yunita pada mahasiswa perempuan Ilmu Komunikasi angkatan 2019.

### 1.1 Kerangka Berpikir



### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi penelitian disebut juga dengan anggapan dasar. Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenaran oleh penulis yang akan berfungsi sebagai landasan bagi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini juga dilandasi oleh beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah remaja perempuan yang memiliki persepsi cantik yang digambarkan dalam video klip Tuter Batin.

### **1.5.3 Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, yang dalam rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat dengan bentuk pernyataan (Sugiyono, 2018:63). Dalam penelitian ini, hipotesis atau jawaban sementara yang dapat diajukan adalah definisi cantik dalam video klip Tuter Batin menurut persepsi remaja perempuan yaitu perempuan harus tampil apa adanya dengan mengutamakan kualitas diri.